

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Pengertian Umum

Dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996), ada beberapa pengertian tentang perparkiran.

- a. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara
- b. Berhenti adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan untuk sementara dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraan
- c. Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu yang bertujuan untuk memberikan tempat istirahat kendaraan dan menunjang kelancaran arus lalu lintas.
- d. Fasilitas parkir di badan jalan (*on-street parking*) adalah fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan
- e. Fasilitas parkir di luar badan jalan (*off-street parking*) adalah fasilitas parkir kendaraan diluar tepi jalan umum yang dibuat khusus atau penunjang kegiatan yang dapat berupa tempat parkir dan/atau gedung parkir
- f. Jalan adalah tempat jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum
- g. Jalur sirkulasi adalah tempat yang digunakan untuk pergerakan kendaraan yang masuk dan keluar dari fasilitas parkir atau jalur antara dua deretan ruang parkir yang berdekatan.

## 2.2. Klasifikasi Parkir

Dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996), klasifikasi parkir meliputi :

1. Parkir di badan jalan (*on-street parking*)
  - a. pada tepi jalan tanpa pengendalian parkir
  - b. pada kawasan parkir dengan pengendalian parkir.
2. Parkir di luar badan jalan (*off-street parking*)
  - a. Parkir untuk umum adalah tempat yang berupa gedung parkir atau taman parkir untuk umum yang diusahakan sebagai kegiatan tersendiri
  - b. Parkir sebagai fasilitas penunjang adalah tempat yang berupa gedung parkir atau taman parkir yang disediakan untuk menunjang kegiatan pada bangunan utama.

Menurut Ahmad Munawar (2004), berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, parkir kendaraan dapat dikelompokkan menjadi :

5. Berdasarkan jenis moda angkutan
  - a. Parkir kendaraan bermotor yang mencakup
    - 1) kendaraan roda 2
    - 2) kendaraan roda 4 (mobil penumpang)
    - 3) bus/truk
  - b. Parkir kendaraan tidak bermotor yang mencakup
    - 1) becak
    - 2) sepeda
2. Berdasarkan lokasi parkir

- a. Parkir di badan jalan
- b. Parkir di luar badan jalan baik berupa pelataran/taman atau gedung parkir

### 2.3. **Karakteristik Parkir**

Menurut F. D. Hoobs dalam buku Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas edisi kedua (1995), karakteristik parkir meliputi :

1. Akumulasi parkir yaitu jumlah kendaraan yang diparkir disuatu tempat pada waktu tertentu, dan dapat dibagi sesuai dengan kategori jenis maksud perjalanan
2. Durasi parkir yaitu rentang waktu sebuah kendaraan parkir di suatu tempat (dalam satuan menit atau jam)
3. Volume parkir menyatakan jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir (yaitu jumlah kendaraan per periode waktu tertentu, biasanya per hari)
4. Pergantian parkir (*parking turnover*) menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir, dan diperoleh dengan membagi volume parkir dengan luas ruang parkir untuk periode waktu tertentu
5. Indeks parkir adalah ukuran yang lain untuk menyatakan penggunaan panjang jalan dan dinyatakan dalam persentase ruang yang ditempati oleh kendaraan parkir pada tiap panjang 6 meter yang tersedia di tepi jalan (secara teoritis).

### 2.4. **Permasalahan Parkir**

Aktifitas suatu pusat kegiatan akan menimbulkan aktifitas parkir kendaraan. Bangkitan parkir ini akan menimbulkan masalah antara lain :

1. Bangkitan tidak dapat tertampung oleh fasilitas parkir di luar badan jalan yang tersedia, sehingga meluap ke badan jalan. Luapan parkir di badan jalan akan mengakibatkan gangguan kelancaran arus lalu lintas
2. Tidak tersedianya fasilitas parkir di luar badan jalan sehingga bangkitan parkir secara otomatis memanfaatkan badan jalan untuk parkir.

Menurut Ahmad Munawar (2004), urutan permasalahan parkir di daerah perkotaan pada umumnya adalah sebagai berikut :

1. Pasar

Kawasan pasar yang ada, penyediaan dan pengaturan parkir belum memadai sehingga pada jam puncak pagi hari umumnya menimbulkan masalah terhadap kelancaran arus lalu lintas.

2. Komplek Pertokoan/Perdagangan

Kawasan pertokoan dan perdagangan (pada ruas jalan) pada kondisi jam puncak menimbulkan permasalahan karena kapasitas jalan berkurang dengan adanya aktifitas parkir pengunjung kompleks pertokoan tersebut.

3. Komplek Sekolah

Parkir kendaraan penjemput anak sekolah sering menimbulkan masalah terhadap kelancaran arus lalu lintas karena tidak tersedianya fasilitas parkir dan pengaturan perparkiran di badan jalan.

4. Komplek Perkantoran

Pada umumnya kompleks perkantoran sudah menyediakan fasilitas parkir, namun ada kantor-kantor tertentu yang bangkitan parkirnya cukup besar, sehingga tidak tertampung oleh fasilitas yang ada.

## 5. Tempat Ibadah

Pada umumnya tempat-tempat ibadah tidak tersedia fasilitas parkir untuk kendaraan roda 4 yang memadai sehingga pada hari-hari tertentu sering terjadi lonjakan bangkitan parkir yang besar sehingga tidak tertampung oleh fasilitas parkir yang ada (bersifat insidental).

## 6. Permukiman di Daerah Kota

Pada umumnya pemukiman di dalam kota tidak tersedia fasilitas parkir untuk tamu sehingga menimbulkan bangkitan parkir di badan jalan.

